

**PENENTUAN KADAR GIZI DARI AMPAS KULIT PISANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Analisis Kesehatan**



**ANA ANNISA**

**20121029**

**PROGRAM STUDI DIII ANALISIS KESEHATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

**TASIKMALAYA**

**JULI 2024**

**PENENTUAN KADAR GIZI DARI AMPAS KULIT PISANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Analisis Kesehatan**



**ANA ANNISA**

**20121029**

**PROGRAM STUDI DIII ANALISIS KESEHATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

**TASIKMALAYA**

**JULI 2024**

## **PENENTUAN KADAR GIZI DARI AMPAS KULIT PISANG**

### *DETERMINATION OF NUTRITIONAL CONTENT OF BANANA PEEL DREGS*

**Ana Annisa<sup>1</sup>, Korry Novitriani<sup>1</sup>, Umyy Mardiana Ramdan<sup>1</sup>**  
Program Studi Teknologi Laboratorium Medik, Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Setia jaya Kecamatan Cibeureum Jl. Cilolohan No. 36 Kel. Kahuripan Tawang, Kota, Kec, Kab.

Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Email : anaannisa67@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Gizi merupakan komponen yang terkandung pada makanan. Gizi pada suatu makanan bersifat penting bagi tubuh untuk dapat membantu proses pertumbuhan manusia. Limbah kulit pisang merupakan bagian kulit pisang yang melimpah berasal dari buah pisang. Limbah kulit pisang memiliki potensi yang besar untuk dijadikan bahan baku pangan, pemanfaatan limbah kulit pisang menjadi suatu produk akan mendapatkan nilai jual yang tinggi, salah satunya adalah ampas kulit pisang. Ampas kulit pisang merupakan limbah padat yang didapatkan dari perasan kulit pisang yang telah diambil sarinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menentukan kadar zat gizi dari ampas kulit pisang mencakup karbohidrat, protein, lemak dan total serat kasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan metode analisis karbohidrat dilakukan dengan uji molisch dan metode anthrone, protein dengan metode uji biuret, lemak dilakukan dengan metode soxhlet dan total serat kasar dengan metode gravimetri. Berdasarkan penelitian hasil dilakukan dengan dua kali pengulangan didapatkan bahwa ampas kulit pisang memiliki kandungan zat gizi dengan hasil rata rata penetapan kadar karbohidrat 0,08 %, kadar lemak 5,24% dan kadar total serat kasar 18,86% dengan hasil uji protein negatif. Dengan demikian ampas kulit pisang masih memiliki adanya kandungan zat gizi yang bermanfaat bagi tubuh.

**Kata Kunci :** Gizi, Limbah, Ampas Kulit Pisang, Uji Proksimat.

#### **ABSTRACT**

Nutrition is a component contained in food. Nutrition in a food is important for the body to be able to help the human growth process. Banana peel waste is an abundant part of banana peel derived from bananas. Banana peel waste has great potential to be used as a food raw material, the use of banana peel waste into a product will get a high selling value, one of which is banana peel pulp. Banana peel pulp is solid waste obtained from the squeeze of banana peels that have been extracted. The purpose of this study is to identify and determine the nutritional content of banana peel pulp including carbohydrates, proteins, fats and total crude fiber. The methods used in this study are the descriptive method with the carbohydrate analysis method carried out by the molisch test and the anthrone method, protein by the biuret test method, fat by the soxhlet method and total crude fiber by the gravimetric method. Based on the research, the results were carried out with two repetitions, it was found that banana peel pulp has a nutrient content with an average result of determining carbohydrate content of 0.08%, fat content of 5.24% and total crude fiber content of 18.86% with negative protein test results. Thus, banana peel pulp still has the content of nutrients that are beneficial to the body.

**Keywords:** nutrition, waste, banana peel pulp, proxy test.